

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pasar modal dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang sangat pesat. Puncaknya adalah saat merebaknya pandemi Covid-19 yang menyebabkan sebagian masyarakat di Indonesia kehilangan pekerjaan, sehingga mendorong masyarakat untuk mencari pemasukan lain. Selain itu, pandemi Covid-19 juga menyebabkan bertambahnya *screen time* dan waktu luang masyarakat pada *gadget*, ditambah dengan gencarnya promosi di sosial media yang menyebabkan bertambahnya jumlah investor di pasar modal dalam waktu singkat.

Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal mengalami kenaikan sebesar 30.55% jika dibandingkan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Dari kelompok usia, investor muda dengan usia kurang dari 30 tahun memiliki total aset Rp53,38 triliun, yang mendominasi pasar modal dengan proporsi 59,08%.

Dengan banyaknya jumlah investor muda yang baru dan minim pengetahuan, maka penting bagi mereka untuk mempunyai wawasan akan pengetahuan investasi, agar dapat terhindar dari praktik-praktik yang tidak rasional (judi), penipuan, dan sekedar ikut-ikutan. Semakin banyak pengetahuan tentang investasi yang didapatkan, maka semakin besar pula minat investasi pada diri seseorang.

Risiko kerugian yang dapat terjadi saat berinvestasi dapat mengurangi minat investasi seseorang, dan begitu juga sebaliknya kemungkinan *return* atau keuntungan yang bisa didapatkan dapat meningkatkan minat investasi seseorang. Dengan ini, maka persepsi risiko juga dapat berpengaruh terhadap minat investasi.

Investasi di pasar modal membutuhkan modal untuk membeli saham. Sebagian mahasiswa merupakan pelajar yang belum berpenghasilan. Hal ini menyebabkan mahasiswa yang belum mempunyai modal cukup tidak berminat untuk melakukan investasi.

Minat investasi juga dapat dipengaruhi oleh banyaknya motivasi yang didapatkan. Motivasi investasi biasanya didapatkan dari lingkungan sekitar, oleh sebab itu lingkungan pergaulan sangat menentukan motivasi dan pengetahuan yang akan didapatkan. Motivasi yang didapatkan terus-menerus tentunya dapat meningkatkan minat investasi.

Tingginya jumlah investor muda memungkinkan banyaknya jumlah investor di UNPRI mengingat umur mahasiswa yang notabenenya adalah muda. Maka sebagai mahasiswa UNPRI, besar keinginan peneliti untuk mengetahui minat investasi dan faktor-faktor apakah yang

mempengaruhinya pada mahasiswa UNPRI. Sekaligus dengan penelitian yang nantinya akan dihasilkan, diharapkan dapat menambah wawasan dan edukasi pembaca tentang investasi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dilakukanlah penelitian terhadap masalah tersebut dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RISIKO, MOTIVASI INVESTASI, DAN MODAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA UNPRI”**.

1.2. Tinjauan Pustaka

1.2.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Pengetahuan akan investasi dapat memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Efferin, 2006).

Pengetahuan investasi dapat diperoleh dari berbagai sumber baik dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti seminar. Semakin minim pengetahuan investasi, maka semakin minim pula minat investasi.

H1 = Pengetahuan Investasi berpengaruh Negatif terhadap Minat Investasi.

1.2.2. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi

Risiko investasi yang paling sering terjadi ialah kerugian jumlah uang karena terjadinya penurunan nilai saham. Kemungkinan kerugian yang terjadi tentunya dapat mengurangi minat investasi pada calon investor. Dan sebaliknya, kemungkinan keuntungan yang akan didapatkan pun dapat meningkatkan minat investasi pada calon investor.

H2 = Persepsi Risiko berpengaruh Negatif terhadap Minat Investasi.

1.2.3. Pengaruh Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi

Motivasi investasi biasanya didapatkan dengan mengikuti seminar dan pelatihan, membaca buku dan artikel, atau menonton video tutorial dan video motivasi dan masih banyak sumber-sumber lainnya. Apabila seseorang terus termotivasi akan hal-hal baik tentang investasi, maka minat untuk melakukan investasinya pun dapat meningkat.

H3 = Motivasi Investasi berpengaruh Positif terhadap Minat Investasi.

1.2.4. Pengaruh Modal Investasi terhadap Minat Investasi

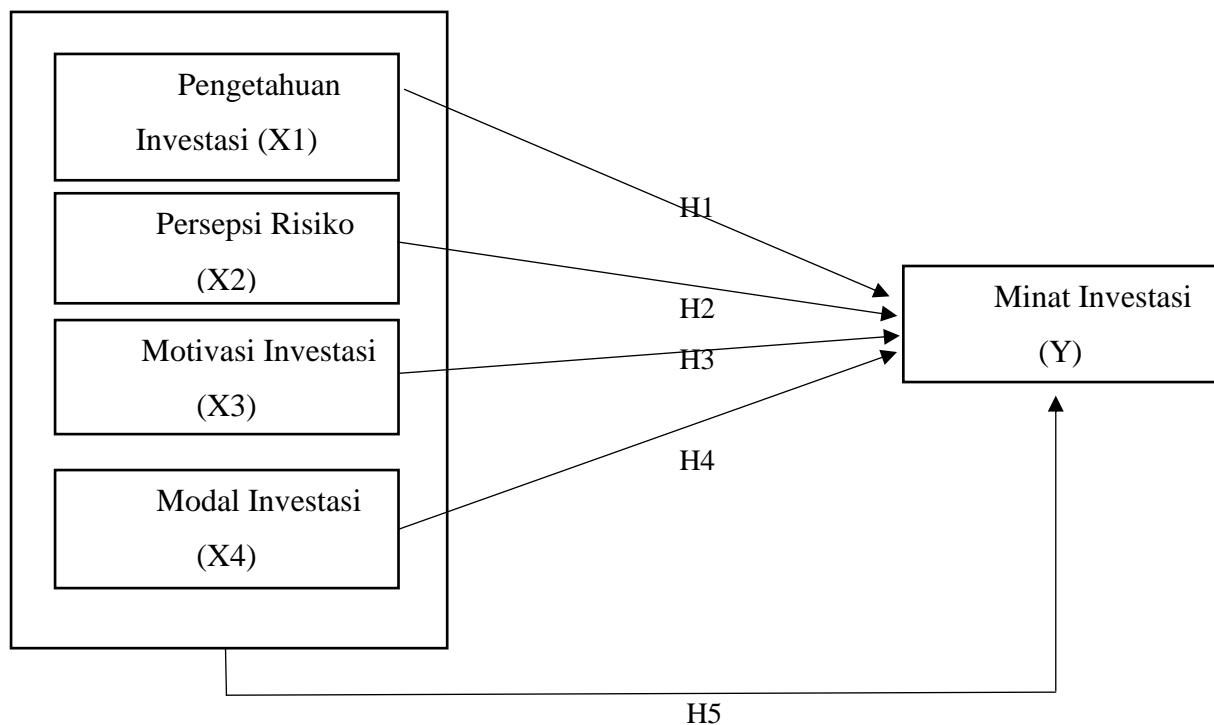
Pandangan mahasiswa terhadap investasi mungkin terkesan mahal, yang membuat sebagian mahasiswa kurang berminat untuk melakukan investasi. Padahal sebenarnya investasi pada saham dapat dilakukan hanya dengan Rp100.000. Jumlah Rp100.000 ini mungkin saja dapat bertambah nominalnya apabila terjadi kenaikan pada harga saham.

H4 = Modal Investasi berpengaruh Positif terhadap Minat Investasi.

1.3. Kerangka Konseptual

Berikut kerangka konseptual untuk memudahkan pemahaman uraian di atas:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



1.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara suatu penelitian yang masih harus dibuktikan kebenarannya dari serangkaian penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah:

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

H2: Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

H3: Motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

H4: Modal investasi berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

H5: Pengetahuan investasi, persepsi risiko, motivasi investasi, dan modal investasi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal.